



Ulang Tahun Harus Menjadi Momen Kebangkitan dan Pemulihan

Kota Jogja genap berusia 266 tahun pada Jumat, 7 Oktober 2022. Dengan mengusung tema perayaan ulang tahun, *Sulih, Pulih, Luwih*, ada harapan besar di masa mendatang Kota Jogja semakin maju dan bisa beradaptasi lebih baik, terutama di masa peralihan dari pandemi Covid-19 ke endemi.

Meski saat ini pandemi belum berakhir, Pemkot Jogja berusaha memanfaatkan momen perayaan ulang tahun ini menjadi titik awal kebangkitan. Tema *Sulih, Pulih* dan *Luwih* yang dipilih bahkan memiliki makna yang sangat mendalam.

Sulih berarti berpindah dan

beradaptasi dalam keadaan baru yang lebih baik, *pulih* berarti sembuh, sedangkan *luwih* berarti berkembang menjadi lebih baik. Tema ini dimaknai sebagai bentuk kondisi Kota Jogja saat ini yang berhasil melewati pandemi Covid-19 dengan fase lebih baik. Semangat yang dibangun adalah semangat untuk menunjukkan tekad bersama bangkit menuju pada situasi normal dan kondusif.

Berbeda dengan perayaan ulang tahun selama dua tahun terakhir yang dilakukan secara terbatas karena pandemi Covid-19 yang tak kunjung mereda, tahun ini perayaan ulang tahun digelar dengan

melibatkan berbagai unsur masyarakat. Hal ini sesuai dengan logo yang diangkat berupa gunung yang terdiri dari beberapa elemen, yakni motif flora hijau, motif lengkung emas, ornamen umplak joglo, lengkung emas, ulir tugu, dan ekor garuda.

Elemen-elemen tersebut mewakili berbagai unsur yang menjadi fondasi dalam pembangunan di Kota Jogja. Secara filosofis, hal tersebut menunjukkan bahwa cita-cita pembangunan di Kota Jogja hanya dapat diwujudkan dengan kemandirian antara pemimpin dan masyarakat.

Kondisi pandemi yang

berangsur-angsur mulai mereda, menjadi titik balik dalam upaya bangkit dari keterpurukan yang terjadi selama dua tahun terakhir. Dengan penanganan yang optimal, pemerintah dan masyarakat terus bergotong-royong untuk bangkit bersama.

Berangkat dari tema *Sulih, Pulih dan Luwih*, Kota Jogja bersama segenap warganya harus segera bangkit, menata diri kembali ke kehidupan yang normal. Perekonomian yang sempat terpuruk, harus kembali dibangun dengan berbagai sendi yang mendukungnya seperti sektor pariwisata, UMKM, dan lainnya. Kota Jogja harus memiliki *grand design* agar tetap

mampu bertahan dalam segala kondisi.

Hal ini penting, mengingat kondisi saat ini tidak baik-baik saja meski pandemi diprediksi bakal segera berakhir. Resesi dunia sebagai dampak konflik di tingkat Internasional, masih terus mengancam. Oleh karena itu, *grand design* terutama di sektor ekonomi dan ketahanan harus terus dilakukan. Perayaan ulang tahun jangan dirayakan dengan euforia yang berlebihan. Momen ini justru harus menjadi cambuk bagi Pemkot dan masyarakat agar selalu siap dalam kondisi seperti apapun. Selamat Ulang Tahun Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005